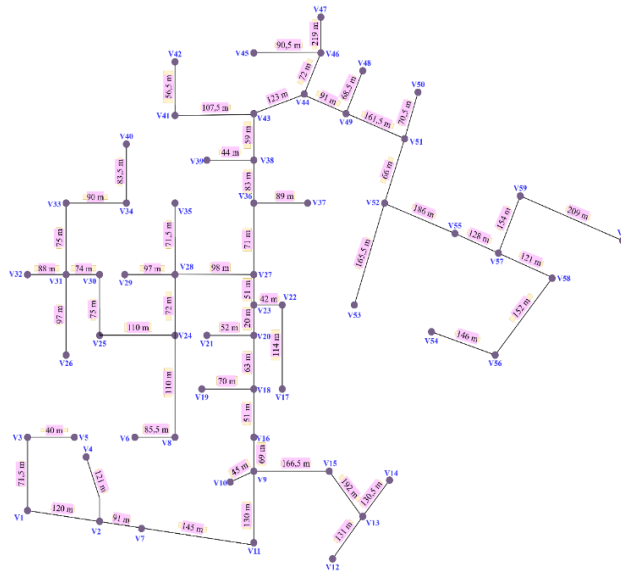


V. PENUTUP

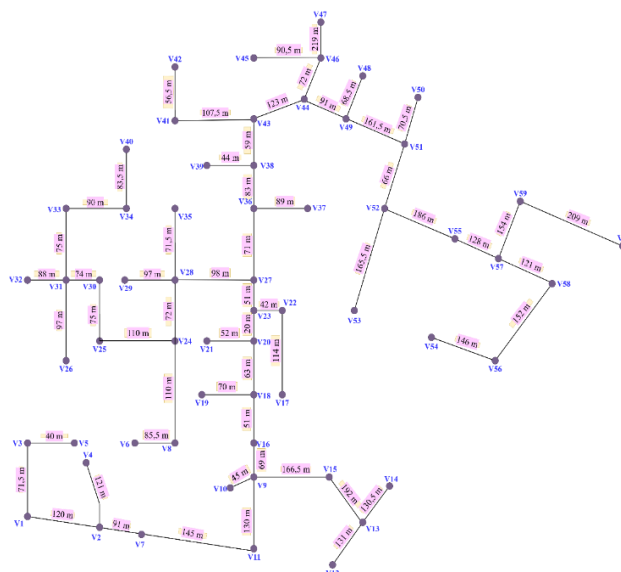
5.1 Kesimpulan

1. Model graf dari pendistribusian PDAM Tirta Muaro Jambi dengan menggunakan Algoritma *Sollin* dan Algoritma *Boruvka*, sebagai berikut:



Dimana jaringan PDAM Tirta Muaro Jambi pada Perumahan Mendalo Asri terdiri dari 59 sisi dan 60 simpul.

2. Penerapan pencarian pohon merentang minimum (*Minimum Spanning Tree*/MTS) dalam mendistribusikan jaringan PDAM Tirta Muaro Jambi dengan menggunakan Algoritma *Sollin* dan Algoritma *Boruvka* memiliki hasil dan model graf yang sama, yaitu memiliki 59 sisi dan 60 simpul. Dimana panjang bobot yang dihasilkan yaitu sebesar 5.876 m dengan model graf sebagai berikut:



3. Perbandingan Algoritma *Sollin* dan Algoritma *Boruvka* dalam penyelesaian pohon merentang minimum, yaitu pada Algoritma *Sollin* disajikan dalam bentuk graf utuh yang kemudian bobot pada jaringan tersebut diurutkan dari bobot yang terbesar hingga terkeci dan dilakukan penghapusan sisi yang memiliki bobot terbesar dan membentuk sebuah sirkuit. Sedangkan pada Algoritma *Boruvka*, graf yang disajikan yaitu graf yang hanya memuat simpul saja dan dilakukan penambahan sisi, dimana sisi tersebut memiliki bobot minimum.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, untuk peneliti selanjutnya dapat dicari dengan menggunakan *software* untuk membentuk pohon merentang minimum (*Minimum Spanning Tree/MST*). Selanjutnya untuk PDAM Tirta Muaro Jambi, diperhatikan dalam membentuk jaringan pipa agar tidak membentuk suatu sirkuit, dikarenakan sirkuit dapat menyebabkan ketidak-optimalan pada jaringan dan juga biaya yang pemasangan dikeluarkan.